



DPT YOGYA MASIH BERMASALAH

Ratusan Nama Pemilih Tak Sesuai NIK

UMBULHARJO (MERAPI) - Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2019 yang ditetapkan masih bermasalah. Dari hasil pencermatan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogyakarta ditemukan ada ratusan pemilih dalam DPT yang tidak sesuai antara Nomor Induk Kependudukan (NIK) dengan identitas nama pemilih.

Komisiner Bawaslu Kota Yogyakarta Noor Harsya Aryo Samudro mengutarakan, dari hasil pencermatan ditemukan 251 pemilih yang data NIK berbeda dengan nama pemilih. Pencermatan dari data DPT dan mencocokkan dengan data di Sistem Data Pemilih (Sidalih) dicontohkan temuannya ada dua nama yang beda dengan NIK yang sama.

"Problemnya NIK sama dengan orang lain. Perlu dipastikan NIK yang benar milik siapa. Ini yang harus dicermati karena sudah tercantum di DPT berarti mempunyai hak pilih yang harus dilindungi," kata Harsya, Kamis (13/9).

Pihaknya sudah menyampaikan temuan DPT bermasalah itu kepada KPU

Kota Yogyakarta agar ditindaklanjuti. Pada 10 September Bawaslu Yogyakarta juga sudah menyampaikan data DPT bermasalah ke KPU setempat yaitu 474 pemilih ganda nama, tanggal lahir dan NIK, 576 ganda NIK dan nama, 31 pemilih memenuhi syarat tapi belum masuk DPT dan 23 pemilih di bawah 17 tahun masuk DPT. Selain itu 122 pemilih NIK luar Yogya, 70 pemilih meninggal dunia masuk DPT dan 40 pemilih pindah luar kota masuk DPT.

Menurutnya, masih banyaknya permasalahan pemilih itu karena kebijakan 4 digit terakhir NIK yang diberi tanda bintang atau dirahasiakan saat DPT belum ditetapkan. "Setelah ditetapkan jadi DPT,

data NIK terbuka semua. Baru diketahui saat dicermati ada yang bermasalah, sehingga membuat data tidak valid," tambahnya.

Ditegaskan ketidakvalidan data pemilih itu akan mempengaruhi peyediaan kebutuhan logistik Pemilu 2019. Pihaknya juga mengingatkan KPU Kota Yogyakarta untuk mensosialisasikan penerusan surat pindah pemilih atau A5 bagi warga luar daerah yang akan menggunakan hak pilihnya di Yogyakarta. Pasalnya ada beberapa daerah yang memiliki jumlah pemilih luar Yogya cukup banyak seperti di Kotagede ada Pondok Pesantren dengan sekitar 800 pemilih. Di samping itu beberapa kecamatan yang menjadi basis mahasiswa luar daerah seperti Umbulharjo dan Gondokusuman.

"Ini harus diantisipasi karena ketersediaan surat suara cadangan di TPS hanya sekitar 2 persen. Kalau tidak bisa kewalahan," ujar Harsya.

KPU Yogyakarta telah menetapkan

DPT Pemilu 2019 di Kota Yogyakarta sebanyak 299.880 orang. Sebelumnya Ketua KPU Yogyakarta Wawan Budiyanto mengatakan pemilih yang belum masuk DPT tetap bisa menggunakan hak pilihnya asalkan memiliki Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP). Pemilih itu akan masuk dalam Daftar Pemilih Khusus yang menggunakan hak pilihnya satu jam sebelum TPS ditutup yakni pukul 12.00-13.00 WIB.

Terkait surat suara cadangan yang hanya disediakan 2 persen di tiap TPS, dia menutarakan hanya diperuntukkan bagi pemilih khusus dan DPT tambahan (DPTb). DPTb itu dari penduduk luar daerah yang sudah tercantum dalam DPT tapi mengajukan pindah pemilih atau form A5 ke Kota Yogya. "Proses permohonan form A5, saat ini sudah bisa diajukan ke Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kelurahan. Pengajuan dilayani maksimal hingga 30 hari jelang pemungutan suara," ucap Wawan. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005